

Penyuluhan Pemahaman Penggunaan Energi Listrik Untuk Antisipasi Bahaya Kebakaran Dan Keselamatan Jiwa Di Desa Kebon Besar Kel Kebon Besar Kec Batu Ceper Kota Tangerang

Tedi Dahniar¹, Surasa²

^{1,2} Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri , Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang – Indonesia, 15417

e-mail: 1 dosen00924@unpam.ac.id, 2 dosen02627@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan energi listrik yang tidak tepat dapat menyebabkan risiko kebakaran yang berpotensi membahayakan keselamatan jiwa. Oleh karena itu, penyuluhan tentang penggunaan energi listrik yang aman menjadi sangat penting, terutama di daerah padat penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Kebon Besar, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, tentang cara-cara pencegahan bahaya kebakaran akibat kelalaian penggunaan listrik serta pentingnya keselamatan jiwa. Sosialisasi dilakukan dengan menghadirkan materi tentang cara aman menggunakan instalasi listrik, mengenali potensi bahaya kebakaran, serta langkah-langkah penanganan darurat yang tepat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta menyatakan bahwa mereka sangat paham, 5% paham, 3% kurang paham, dan hanya 2% yang tidak paham terhadap materi yang diberikan. Meskipun sebagian besar peserta sudah memahami materi dengan baik, masih ada tantangan dalam menyampaikan konsep teknis kepada sebagian kecil peserta. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih sederhana dan interaktif di masa depan. Keberhasilan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam menggunakan energi listrik dengan aman, serta mengurangi potensi bahaya kebakaran di lingkungan mereka. Sosialisasi ini juga penting sebagai langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terhindar dari risiko kebakaran.

Kata kunci: Penyuluhan, Energi Listrik, Kebakaran, Keselamatan Jiwa, Masyarakat, Desa Kebon Besar.

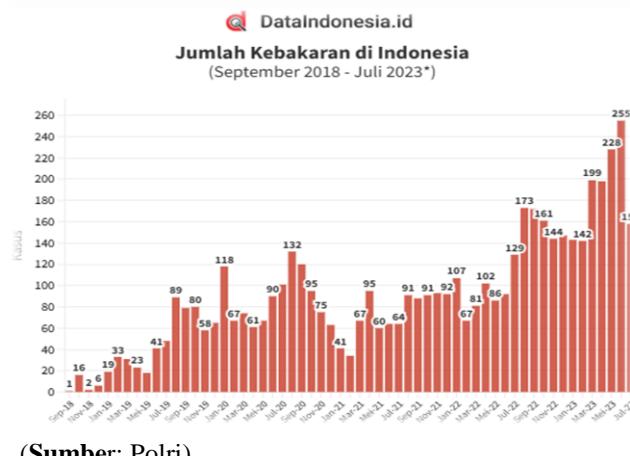
1. PENDAHULUAN

Penggunaan energi listrik di Indonesia, termasuk di Desa Kebon Besar, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Energi listrik digunakan dalam berbagai aspek, mulai dari penerangan rumah hingga pemenuhan kebutuhan teknologi lainnya. Namun, meskipun energi listrik memberikan banyak manfaat, penggunaan yang tidak tepat dapat membawa dampak buruk, salah satunya adalah kebakaran yang disebabkan oleh korsleting listrik(Yayasan and Menulis n.d.).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), kebakaran yang disebabkan oleh masalah kelistrikan menjadi salah satu penyebab utama kebakaran di Indonesia. Menurut laporan dari BNPB, sebanyak 42% kebakaran di Indonesia disebabkan oleh masalah kelistrikan, baik akibat instalasi listrik yang tidak sesuai standar maupun penggunaan alat listrik yang tidak aman(Mustajab n.d.). Hal ini sangat memprihatinkan, mengingat risiko kebakaran listrik dapat mengancam keselamatan jiwa dan merusak harta benda. Kondisi ini semakin diperburuk dengan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait penggunaan listrik yang aman(Dewi et al. 2024).

Di Desa Kebon Besar, sebagian besar rumah tangga menggunakan instalasi listrik yang sudah lama dan belum sesuai dengan standar keselamatan. Selain itu, banyak warga yang belum memahami pentingnya pemeliharaan dan pengecekan instalasi listrik secara berkala. Masyarakat juga cenderung menggunakan peralatan listrik secara sembarangan, seperti menumpuk banyak steker pada satu soket atau membiarkan kabel listrik terpapar panas atau lembab. Kebiasaan-kebiasaan tersebut meningkatkan risiko terjadinya korsleting dan kebakaran listrik. Oleh karena

itu, sangat penting untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait penggunaan energi listrik yang aman(Bahaya, Dan, and Di 2025).



(Sumber: Polri)

Gambar 1. Jumlah Kebakaran di Indonesia

Penyuluhan mengenai penggunaan energi listrik yang aman diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya melakukan pengecekan rutin terhadap instalasi listrik serta menggunakan peralatan listrik dengan bijak. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan masyarakat Desa Kebon Besar dapat lebih peduli terhadap potensi bahaya yang dapat ditimbulkan oleh kelalaian dalam menggunakan energi listrik. Salah satu langkah preventif yang dapat diambil adalah dengan memastikan bahwa instalasi listrik di rumah sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku, seperti menggunakan kabel yang berkualitas, memeriksa sambungan kabel secara berkala, dan menghindari penggunaan alat listrik yang sudah rusak(Sayuti et al. 2022).

Pentingnya edukasi terkait pengendalian bahaya kebakaran yang disebabkan oleh kelistrikan juga sangat relevan dalam konteks keselamatan jiwa. Menurut data dari BNPB, sekitar 80% korban kebakaran yang terjadi akibat kelistrikan adalah korban jiwa, dengan sebagian besar korban berusia produktif(Faqihah Muharroroh Itsnaini 2024). Hal ini menandakan betapa krusialnya upaya pencegahan yang berbasis pada pengetahuan masyarakat dalam mengurangi resiko kebakaran yang berhubungan dengan kelistrikan(Tangguh and Keluarga n.d.).

Penyuluhan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan langkah-langkah pencegahan kebakaran yang terkait dengan listrik. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain adalah memastikan pemakaian alat listrik sesuai dengan kapasitas instalasi, tidak meninggalkan alat listrik dalam keadaan menyala tanpa pengawasan, dan memastikan kabel serta sambungan listrik terlindungi dengan baik dari panas dan lembab(Kamuihkar, Parsa, and Tamal 2022). Selain itu, penting juga untuk menyarankan masyarakat untuk menggunakan jasa teknisi listrik yang bersertifikat dalam melakukan instalasi dan perbaikan, sehingga potensi bahaya akibat kelistrikan dapat diminimalisir(Pitono and Nurrokhman 2021).

Dalam konteks ini, keberhasilan kegiatan penyuluhan sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam memahami pentingnya penggunaan listrik yang aman dan bertanggung jawab(Suyanto and Syariyudin 2021). Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat kesadaran masyarakat tentang bagaimana mengidentifikasi dan menghindari potensi bahaya kebakaran yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan listrik(Ridwan 2022). Hal ini tentunya sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengurangi resiko bencana kebakaran di Indonesia.

Oleh karena itu, penyuluhan mengenai penggunaan energi listrik yang aman di Desa Kebon Besar merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dari risiko kebakaran. Melalui edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami langkah-langkah pencegahan yang tepat dan mampu mengurangi potensi terjadinya kebakaran yang berhubungan dengan kelistrikan. Penyuluhan ini juga akan memberi kontribusi positif terhadap keselamatan

jiwa masyarakat, menciptakan kesadaran akan pentingnya instalasi listrik yang sesuai standar, dan mendukung upaya pembangunan yang lebih berkelanjutan dan aman di wilayah tersebut.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk kontribusi akademik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan. Dalam rangka memberikan pemahaman tentang penggunaan energi listrik yang aman untuk mengantisipasi bahaya kebakaran dan keselamatan jiwa di Desa Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, metode pengabdian ini dibagi menjadi empat tahapan utama: Persiapan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, serta Keberlanjutan:

1. Persiapan
 - a. Pada tahap persiapan, tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang melakukan serangkaian langkah untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan tepat sasaran. Persiapan dimulai dengan identifikasi dan pemetaan kondisi sosial serta masalah yang dihadapi oleh masyarakat terkait penggunaan listrik yang aman di Desa Kebon Besar. Hal ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan warga setempat, serta koordinasi dengan pihak kelurahan.
 - b. Selanjutnya, materi penyuluhan yang relevan disusun dengan mengacu pada kondisi lokal dan kebutuhan masyarakat. Penyusunan materi meliputi topik-topik tentang instalasi listrik yang aman, cara mencegah kebakaran listrik, serta pentingnya pemeliharaan dan pemeriksaan rutin terhadap peralatan listrik. Selain itu, perangkat pendukung seperti alat peraga dan brosur yang mudah dipahami juga disiapkan untuk mempermudah masyarakat dalam memahami materi yang disampaikan.

Pada tahap ini, koordinasi dengan pihak Kelurahan Kebon Besar juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan penyuluhan dapat diakses oleh seluruh warga. Selain itu, penjadwalan kegiatan juga dilakukan untuk menentukan waktu yang tepat agar dapat menjangkau peserta yang maksimal tanpa mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat.

2. Implementasi
 - Implementasi penyuluhan dilakukan dengan mengadakan sesi pelatihan yang melibatkan seluruh masyarakat Desa Kebon Besar. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat, seperti balai desa atau ruang terbuka publik. Selama kegiatan, tim pengabdian akan menyampaikan materi penyuluhan tentang penggunaan listrik yang aman, dengan memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pencegahan kebakaran yang disebabkan oleh kesalahan dalam penggunaan listrik.

Metode penyuluhan yang digunakan mencakup ceramah, diskusi interaktif, serta demonstrasi langsung mengenai cara memeriksa instalasi listrik, penggunaan kabel yang aman, dan cara mendeteksi potensi bahaya. Selain itu, video edukasi mengenai bahaya kebakaran listrik dan cara mencegahnya juga ditampilkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada masyarakat.

Kegiatan ini juga akan dilengkapi dengan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi warga untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan solusi langsung terkait permasalahan yang dihadapi. Pada akhir sesi, peserta diberikan materi berupa brosur atau leaflet yang berisi informasi dan langkah-langkah pencegahan yang bisa dilakukan secara mandiri.

3. Monitoring dan Evaluasi
 - Monitoring dilakukan sepanjang pelaksanaan kegiatan untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Tim pengabdian secara aktif memantau antusiasme peserta, kejelasan materi yang diterima, serta efektivitas penyampaian informasi. Hal ini dilakukan dengan mengadakan evaluasi secara langsung di akhir setiap sesi, di mana peserta diminta untuk memberikan feedback mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, survei pre- dan post-kegiatan juga dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah penyuluhan. Evaluasi ini berguna untuk

menilai efektivitas metode penyuluhan yang diterapkan, serta untuk mengidentifikasi area yang masih membutuhkan perhatian lebih lanjut. Evaluasi hasil kegiatan akan digunakan untuk perbaikan di kegiatan berikutnya dan sebagai bahan laporan untuk pihak yang berkepentingan.

4. Keberlanjutan

Keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi fokus utama agar dampak positif dari penyuluhan dapat bertahan dalam jangka panjang. Untuk itu, setelah pelaksanaan kegiatan utama, tim pengabdian akan terus melakukan pendampingan kepada masyarakat, khususnya untuk memastikan bahwa tindakan pencegahan kebakaran listrik yang telah diajarkan dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai langkah keberlanjutan, tim akan bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mengadakan pemeriksaan instalasi listrik secara berkala, serta memberikan pelatihan tambahan kepada warga yang ingin mempelajari lebih lanjut. Dalam hal ini, masyarakat yang terlibat dalam penyuluhan akan diidentifikasi untuk menjadi agen perubahan yang dapat mengedukasi warga lainnya tentang pentingnya penggunaan listrik yang aman.

Selain itu, tim pengabdian juga akan berkoordinasi dengan pihak terkait, seperti pihak kelurahan dan organisasi lokal, untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh selama penyuluhan dapat diperbarui dan disebarluaskan secara berkala. Dengan adanya forum komunikasi yang terbentuk, masyarakat dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menjaga keselamatan listrik di rumah mereka, serta mendapatkan dukungan lebih lanjut dari lembaga-lembaga terkait.

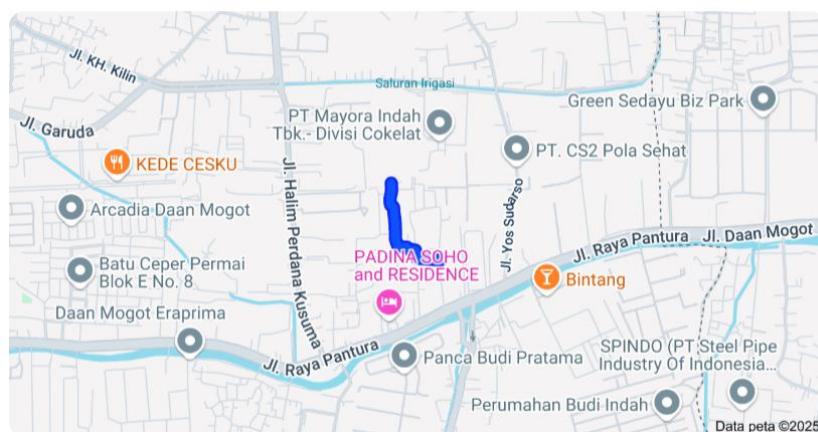
Melalui pendekatan ini, diharapkan penyuluhan tentang penggunaan energi listrik yang aman dapat memberikan dampak yang luas dan berkelanjutan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengendalian bahaya listrik, serta mencegah terjadinya kebakaran yang dapat merugikan jiwa dan harta benda.

Dengan demikian, melalui tahapan persiapan, implementasi, monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan yang terstruktur, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menyampaikan informasi penting, tetapi juga membangun budaya aman bagi masyarakat Desa Kebon Besar dalam menggunakan energi listrik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Desa Kebon Besar di Kecamatan Batuceper, Tangerang memiliki jumlah penduduk 12.303 jiwa pada tahun 2022. Kepadatan penduduknya mencapai 10.493 jiwa per kilometer persegi pada tahun yang sama. Desa ini memiliki luas 1,17 km² dan terdiri dari 23 RT.



(Sumber : gmmaps)

Gambar 2 Lokasi Desa Kebon Besar

Berdasarkan survey pendahuluan Team PKM Teknik Industri Universitas Pamulang didapati beberapa kebutuhan dan potensi yang dapat dikembangkan dalam PKM Dosen Teknik Industri. Desa Cihuni memiliki potensi antara lain:

1. Desa Kebon besar terletak di pinggir kota Tanggrang
2. Masyarakat Desa memiliki mata pencaharian sehari hari berdagang, wira usaha dan sebagian bekerja diperusahaan.
3. Keinginan masyarakat agar dapat memahami bahaya konsleting listrik yang berdampak terjadinya kebakaran yang dapat menimbulkan kerugian dan korban jiwa.

B. Pelaksanaan dan Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula kelurahan kebon besar, Kota Tangrang. Dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait
Koordinasi dengan mitra yaitu lurah Desa Kebon Beasr. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi penyuluhan dan pemahaman tentang bahaya kebakarn dan keselamatan jiwa terkait penggunaan instalasi listrik yang tidak standar.
2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan
Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula instalasi listrik pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang resiko bahaya kebakaran yang di timbulkan oleh penggunaan instalasi listrik yang tidak standar, serta tata cara dalam menghadapi potensi kebakarann yang bersumber di instalasi listrik. Modul pelatihan berisi tentang pengenalan bahan-bahan, alat-alat yang berkaitan dengan listrik.
3. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan terkait bahaya kebakaran besrsumber listrik ini menggunakan bahan bahan matrial seperti:
 - a. Bahan penunjang bertenak yang dipersiapkan adalah sebagai berikut :
 - 1) Kabel serabut ukuran 0,9 mm = 0,5meter
 - 2) Kabel Telepon ukuran 0,9 = 5meter
 - 3) Kabel listrik ukuran 3x1,5mm = 1 meter
 - 4) MCB Kapasitas 6 Amper = 1 pcs
 - 5) Stop kontak = 1pcs
 - 6) T-dus = 1pcs
 - 7) Fiting lampu =1 set
 - b. Alat – alat penunjang dalam penyuluhan ini antara lain
Alat detaksi listrik (tespen), alat pengukur tanganagan (multi tester) dan alat pengukur daya (Tng amper).



(Sumber: Dokumentasi kegiatan PKM)

Gambar 3 Alat Peragaan Instalasi

c. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah, peragaan instalasi listrik penjelasan ukuran kabel dan kapasitasnya dilanjutkan dengan pemahaman tentang bahaya tersengat listrik dan langkah mengantisifasinya yang dilanjutkan dengan eksperimen arus balik induksi listrik yang diperagakan dengan instalasi yang keudian di lanjutkan dengan tanya jawab



(Sumber: Dokumentasi kegiatan PKM)

Gambar 4 Sambutan Ketua Pelaksana



(Sumber: Dokumentasi kegiatan PKM)

Gambar 5 Penyerahan Cendramata



(Sumber: Dokumentasi kegiatan PKM)

Gambar 6. Pemaparan Materi

C. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

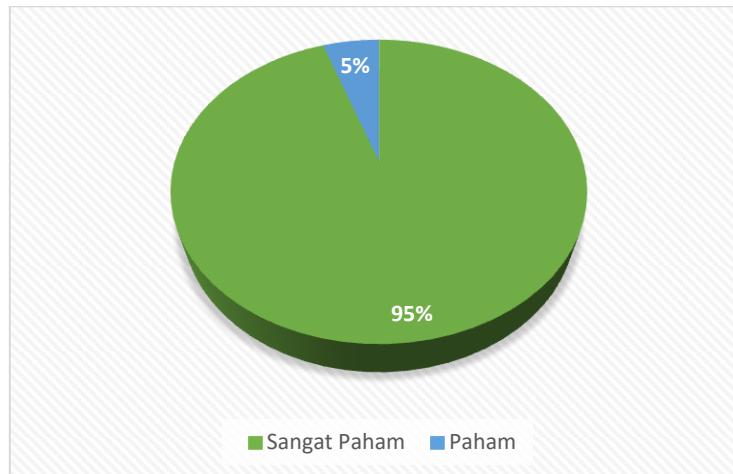
Responden atau peserta yang mengikuti penyuluhan ada 38 responden. Kemudian dilakukan kuesioner mengenai materi yang disampaikan melalui angket. Adapun kategori responden sebagai berikut:

1. Responden Kategori Jenis Kelamin

Tabel 1. Kategori Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	10
2	Wanita	28
	Total	38

(Sumber: Data diolah Penulis)



(Sumber: Data diolah Penulis)

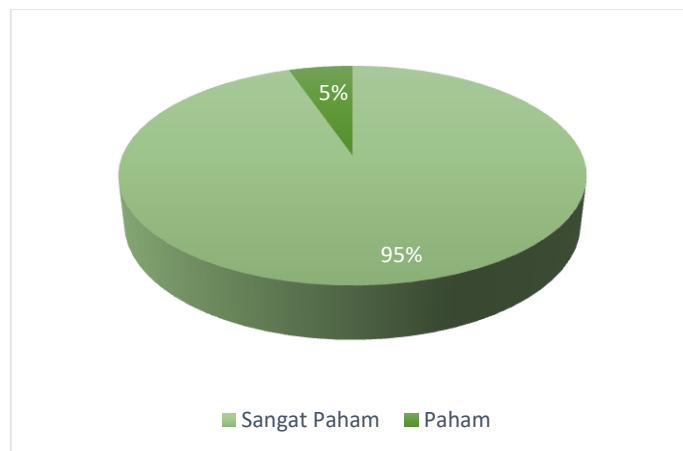
Gambar 7 Persentase Kategori jenis Kelamin

2. Responden Kategori Usia

Tabel 2. Kategori Berdasarkan Kategori Usia

No	Usia	Jumlah Responden
1	21 Tahun – 25 Tahun	5
2	> 25 Tahun	33
	Total	38

(Sumber: Data diolah Penulis)



(Sumber: Data diolah Penulis)

Gambar 8 Persentase Kategori Usia

D. Grafik Pengabdian kepada Masyarakat(PkM)

Pada kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei – 17 Mei 2025, kami telah melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang telah disampaikan.

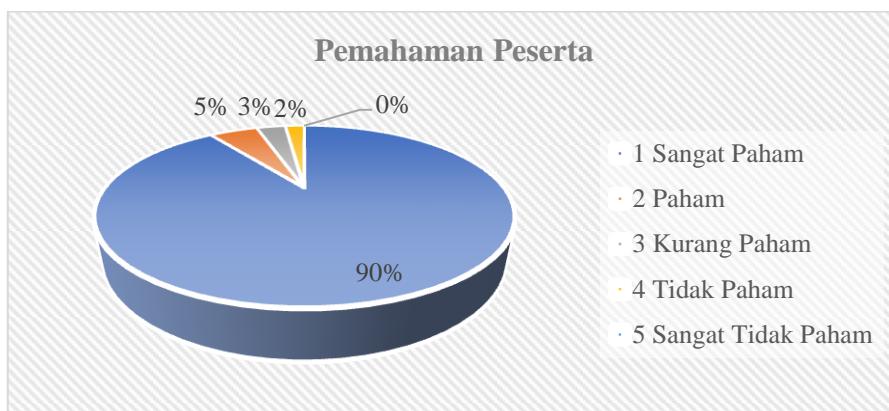
Berdasarkan hasil evaluasi, 90% peserta menyatakan bahwa mereka **sangat paham** mengenai materi yang disosialisasikan, yang mencakup topik tentang penggunaan energi listrik, antisipasi bahaya kebakaran, serta keselamatan jiwa di masyarakat. Hal ini mencerminkan bahwa tujuan dari sosialisasi ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat telah tercapai dengan sangat baik.

Sebanyak 5% peserta menyatakan bahwa mereka **paham** dengan materi yang disampaikan, sementara 3% peserta **kurang paham** terhadap beberapa aspek yang dibahas. Hanya 2% peserta yang **tidak paham** dengan materi yang disampaikan, sementara tidak ada peserta yang memberikan penilaian **sangat tidak paham**.

Tabel 3. Kategori Pemahaman Sosialisasi

No	Pemahaman Sosialisasi	Jumlah
1	Sangat Paham	90
2	Paham	5
3	Kurang Paham	3
4	Tidak Paham	2
5	Sangat Tidak Paham	0
Total		100

(Sumber: Data diolah Penulis)



(Sumber: Data diolah Penulis)

Gambar 9 Pemahaman Peserta Sosialisasi

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan Energi Listrik untuk Antisipasi Bahaya Kebakaran dan Keselamatan Jiwa di Desa Kebon Besar, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Masyarakat

Sosialisasi yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai bahaya kebakaran yang berpotensi terjadi akibat penggunaan energi listrik yang tidak tepat. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, 90% peserta menyatakan bahwa mereka sangat paham terhadap materi yang disampaikan, sementara 5% peserta menyatakan paham, dan hanya 3% yang merasa kurang paham. Ini

menunjukkan efektivitas kegiatan sosialisasi dalam menyampaikan pesan tentang pentingnya penggunaan listrik yang aman.

2. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun sebagian besar peserta sudah memahami materi dengan baik, masih ada beberapa peserta yang kurang paham atau tidak paham dengan beberapa konsep teknis yang disampaikan, seperti pengelolaan instalasi listrik yang aman dan cara penanganan kebakaran. Oleh karena itu, kedepannya perlu adanya pendekatan yang lebih sederhana dan interaktif, serta mungkin melibatkan demonstrasi langsung atau simulasi untuk membantu memperjelas materi bagi peserta yang kesulitan.

3. Keberhasilan Program

Sosialisasi ini juga berhasil memberikan pemahaman mengenai prosedur dan langkah-langkah untuk menghindari bahaya kebakaran, serta langkah-langkah yang perlu diambil dalam situasi darurat. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Kebon Besar untuk lebih waspada dan lebih siap dalam menghadapi potensi bahaya kebakaran akibat kesalahan dalam penggunaan energi listrik.

4. Pentingnya Keberlanjutan Sosialisasi

Meskipun sebagian besar peserta telah paham, evaluasi menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memperdalam pengetahuan tentang pengelolaan bahaya kebakaran dan penggunaan listrik yang aman. Ke depan, perlu ada sesi lanjutan atau penguatan materi melalui pelatihan-pelatihan yang lebih praktis dan berbasis komunitas agar masyarakat benar-benar dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

5. Dampak Sosial dan Masyarakat

Sosialisasi ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai keselamatan dan penggunaan energi listrik yang aman. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan terjadi pengurangan kasus kebakaran yang disebabkan oleh kelalaian dalam penggunaan listrik, serta dapat meminimalkan kerugian material dan korban jiwa di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Kebon Besar dan dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di desa-desa lain. Melalui peningkatan kualitas edukasi dan penyuluhan terkait energi listrik yang aman, dapat diharapkan terwujudnya masyarakat yang lebih peduli terhadap keselamatan jiwa dan lingkungan di sekitar mereka.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas program ini ke depannya:

1. Penyederhanaan Materi: Meskipun sebagian besar peserta telah memahami materi dengan baik, terdapat 5% peserta yang hanya paham sebagian dan 3% yang kurang paham. Oleh karena itu, disarankan untuk menyederhanakan materi penyuluhan, dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti dan menyesuaikan dengan latar belakang pendidikan serta pemahaman peserta.
2. Penggunaan Media Visual: Untuk meningkatkan pemahaman peserta yang kurang paham, disarankan untuk menggunakan lebih banyak alat bantu visual seperti gambar, diagram, atau video yang memperlihatkan bahaya kebakaran akibat penggunaan listrik yang tidak tepat, serta langkah-langkah pencegahan yang bisa dilakukan.
3. Pengulangan Sosialisasi secara Berkala: Untuk memastikan pemahaman yang berkelanjutan dan agar masyarakat tetap waspada, disarankan untuk melakukan penyuluhan serupa secara berkala dengan topik dan materi yang lebih mendalam serta sesuai dengan perkembangan teknologi listrik terbaru.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penyuluhan mengenai penggunaan listrik yang aman dapat diterima dengan lebih baik oleh seluruh masyarakat dan dapat mengurangi risiko kebakaran yang disebabkan oleh kelalaian penggunaan listrik di masa yang akan datang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bahaya, Edukasi, Listrik Dan, and Kebakaran Di. 2025. "Edukasi Bahaya Listrik Dan Kebakaran Di Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal." 3(1): 122–30.
- Dewi, Shabrina Syntha et al. 2024. "Edukasi Keselamatan Penggunaan Listrik Bagi Kalangan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Tombolo." *Volkatek* 02(02): 110–17.
- Faqihah Muhroroh Itsnaini, Bambang P. Jatmiko. 2024. "Bencana Indonesia Terkait Iklim." *Kompas.com*. <https://lestari.kompas.com/read/2024/10/17/052210886/bnbp-tahun-2023-98-persen-bencana-di-indonesia-terkait-iklim>.
- Kamuihkar, Irene I., I Made Parsa, and Crispinus P. Tamal. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Listrik Dan Bahayanya Bagi Keselamatan Manusia Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tribur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor." *Jurnal Spektro* 5(1): 18–24.
- Mustajab, Ridhwan. "Kasus Kebakaran Di Indonesia." *DataIndonesia.id*. <https://dataindonesia.id/varia/detail/kasus-kebakaran-di-indonesia-cetak-rekor-pada-juni-2023>.
- Pitono, Wuguh, and Agus Nurrokhman. 2021. "Penyuluhan Pelatihan Dan Pemahaman Tentang Instalasi Listrik Untuk Mengetahui Resiko Keselamatan Juga Pemborosan Di Perum BIP Desa Kalisuren Kec Tajurhalang Kabupaten Bogor Jawa Barat." 3: 64–70.
- Ridwan, Ridwan. 2022. "Penyuluhan Bahaya Kelistrikan Dan Cara Pencegahannya Bagi Masyarakat Roong Minahasa Sulawesi Utara." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(1): 410.
- Sayuti, Muhammad et al. 2022. "Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran Di SMA Lhokseumawe Dan Aceh Utara." *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara* 2(3): 172–75.
- Suyanto, Muhammad, and Syariyudin. 2021. "Sistem Pengaman Peralatan Listrik PLN Untuk Keselamatan Manusia Dalam Rumah Tinggal Di Pedukuhan Suren Wetan." *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND* 4(2): 176–85.
- Tangguh, Keluarga, and Pada Keluarga. "RENCANA AKSI SIAGA BENCANA KEBAKARAN Universitas Muhammadiyah Klaten." : 194–203.
- Yayasan, Penerbit, and Kita Menulis. 02. *Buku_Teknik_Keselamatan_ok*.